

KOLABORASI *NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)* DAN *SNOWBALL THROWING* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA ARAB DI MTS AN-NUR BULULAWANG

Nilna Nur Diana

Universitas Negeri Malang

nilnanurdiana29@gmail.com

ABSTRAK: Salah satu cara untuk memperbaiki mutu pendidikan yaitu melalui pemilihan kurikulum dan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar akademik siswa yaitu model pembelajaran *Numbered Head Together*. Model ini berusaha meningkatkan kerja sama siswa baik dalam satu kelompok maupun antar kelompok lainnya dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran. Agar hasil belajar siswa lebih optimal. Maka dibutuhkan suatu kolaborasi model pembelajaran. Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *NHT* yang dikolaborasikan dengan *snowball Throwing*. *Snowball throwing* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan sistem belajar sambil bermain sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan perasaan senang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan kolaborasi *NHT* dan *snowball throwing* dalam pembelajaran menulis dan meningkatkan hasil belajar menulis siswa kelas VIII D MTs An-Nur Bululawang yang prosentase rata-rata hasil belajarnya masih di bawah KKM. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan sistem dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, tes (*pre-test* dan *post-test*), observasi, dan penyebaran angket. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswi kelas VIII D MTs An-Nur Bululawang yang berjumlah 35 siswi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *NHT* yang dikolaborasikan dengan *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis bahasa Arab. Peningkatan ini dapat dilihat pada nilai rata-rata *pre-test* siswa sebesar 53.26% meningkat menjadi 79.50% pada *post-test* siklus I. Sedangkan nilai *post-test* pada siklus II meningkat lagi menjadi 88.05%.

KATA KUNCI: *Numbered Head Together, Snowball Throwing, Menulis.*

Dalam Permenag No. 912 Tahun 2013 disebutkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dalam kurikulum 2013 mencakup empat keterampilan berbahasa yang harus diajarkan secara integral, yang meliputi: menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), menulis (*kitabah*). Keempat keterampilan tersebut dirancang dan diajarkan secara terstruktur dari tingkat sederhana menuju tingkat yang lebih sulit. Akan tetapi, banyak dikalangan peserta didik yang masih merasa kesulitan pada keterampilan tertentu. Hal ini sejalan dengan kenyataan yang

terjadi di lapangan disaat penulis melakukan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab di MTs An-Nur Bululawang pada tanggal 25 November 2018. Menurut M Sholeh, banyak siswa yang berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda, ada yang dari Madrasah Ibtida'iyah (MI) dan ada pula yang berasal dari Sekolah Dasar (SD). Kebanyakan siswa yang berasal dari SD merasa kesulitan disaat mempelajari bahasa Arab khususnya pada kemahiran menulis (*kemahiran kitabah*). Kesulitan yang dialami siswa terletak pada kesulitan dalam mengungkapkan gagasan yang ada dipikiran mereka dalam bahasa Arab, padahal sebenarnya mereka sudah memiliki opini-opini terkait dengan materi tersebut. Hal ini disebabkan karena kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan kemampuan memilih kosakata, pola ungkapan, dan struktur yang sesuai dengan gagasan yang diungkapkan.

Menurut Hermawan (2013:151) keterampilan menulis (*maharah kitabah*) adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang. Sedangkan Lafi (2015:217) mengungkapkan bahwa menulis (*kitabah*) adalah gambaran huruf, kata, dan kalimat yang sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa menulis merupakan kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang benar dan tepat sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Secara umum, pembelajaran menulis bertujuan agar siswa dapat berkomunikasi dengan bahasa Arab secara tertulis. Menurut Effendy (2012:183) tahap-tahap menulis yaitu: latihan kebahasaan, mencontoh, reproduksi, imlak, mengarang terpimpin, dan mengarang bebas. Adapun penelitian ini menggunakan mengarang terpimpin sebagai wujud dari latihan menulis.

Berdasarkan masalah di lapangan yang peneliti paparkan di atas, dibutuhkan suatu model pembelajaran yang mampu menjadikan siswa aktif, kreatif, dan inovatif dalam menuangkan gagasan atau ide dalam suatu pembelajaran yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa. . Salah

satu solusi dalam hal ini yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Menurut Slavin (2005:4) pembelajaran kooperatif merujuk pada bermacam jenis model pengajaran di mana para siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain dalam mempelajari materi pembelajaran.

Dalam penelitian ini, digunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dengan alasan model ini tidak hanya menuntut siswa untuk bekerja sama dengan kelompoknya tetapi mereka tetap harus bertanggung jawab atas pemahaman diri mereka dalam menyelesaikan tugas dari guru melalui kegiatan penyajian hasil kerja kelompok secara individu di depan kelas. Majid dan Rochman (2015: 229) mengemukakan bahwa *NHT* adalah suatu pendekatan yang dikembangkan oleh Spencer Kagan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pembelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut. Akan tetapi, pendekatan tersebut dirasa masih terlampau sederhana dalam sintaksnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* yang dikolaborasikan dengan *snowball throwing*.

Menurut Komalasari (2013:67) model pembelajaran *snowball throwing* adalah suatu jenis model pembelajaran kooperatif yang menggunakan permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju. Dalam penelitian ini, model pembelajaran *NHT* yang dikolaborasikan dengan *snowball throwing* merupakan suatu kolaborasi antara dua model pembelajaran yang menggunakan sistem kerja sama dalam menyelesaikan sebuah permasalahan yang dipadukan dengan suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju. Adapun sintaks pembelajaran dengan menggunakan kolaborasi dua model pembelajaran ini adalah (1) pembagian kelompok dan penomoran masing-masing anggota kelompok, (2) pemberian tugas, (3) diskusi, (4) membuat bola salju yang isi dengan nomor soal dan dilemparkan ke anggota kelompok lainnya, (5) penyampaian jawaban dari pertanyaan dalam bola salju oleh nomor siswa yang terpilih, (6) evaluasi, (7) penutup.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Bagaimana penerapan kolaborasi *NHT* dan *snowball throwing* dalam pembelajaran menulis bahasa Arab di MTs An-Nur Bululawang? (2) Bagaimana peningkatan hasil belajar menulis bahasa Arab setelah diterapkan kolaborasi *NHT* dan *snowball throwing* di MTs An-Nur Bululawang?

METODE

Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Ainin (2016: 41) mengemukakan bahwa rancangan PTK adalah suatu penelitian untuk memecahkan persoalan praktis di kelas sehingga kualitas pembelajaran semakin meningkat. Dengan demikian, PTK dimaksudkan dapat memberikan manfaat secara langsung dalam proses kegiatan belajar mengajar dan memberikan dampak pada peningkatan kualitas belajar siswa, baik dari segi isi maupun hasil. Subjek penelitian ini adalah siswi kelas VIII D MTs An-Nur Bululawang yang berjumlah 35 siswi. Adapun mata pelajaran yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah mata pelajaran bahasa Arab pada kemahiran *kitabah*. Tema materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah المهنة والمهنيون الرياضيون (profesi dan profesinya para atlet).

Penelitian ini, menggunakan sistem siklus yang terdiri dari empat tahapan penelitian tindakan kelas yang lazim dilalui. Empat tahapan itu adalah (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi (Arikunto dkk, 2012: 16). Data dari penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes menulis (*pre-test* dan *post-test*). Sementara itu, data kualitatif didapatkan dari hasil observasi kegiatan belajar mengajar bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* yang dikolaborasikan dengan *snowball throwing*. Adapun sumber datanya diperoleh dari guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab yang bertindak sebagai observer dan siswi kelas VIII D MTs An-Nur Bululawang tahun ajaran 2018/2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat macam, yaitu: (1) wawancara, dilaksanakan dengan tujuan

untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut dengan instrument berupa pedoman wawancara, (2) tes (*pre-test* dan *post-test*), dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui skor menulis siswa sebelum dan sesudah diterapkannya tindakan ini dengan instrument yang berupa lembar tes (*pre-test* dan *post-test*), (3) observasi (kegiatan guru dan kegiatan siswa), dilakukan untuk mengamati pelaksanaan dan hasil tindakan dari awal hingga akhir selama proses pembelajaran berlangsung dengan instrument yang berupa lembar observasi guru dan siswa, (4) angket respon siswa, bertujuan untuk mengetahui respon dan kesan siswa setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran tersebut, instrument penelitiannya adalah lembar kuesioner atau angket siswa.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara, yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan 4 tahap, yaitu: (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, (4) penarikan kesimpulan. Sementara itu, untuk data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan teknik statistik sederhana, yaitu menghitung rerata skor hasil belajar menulis siswa pada setiap siklus. Untuk mencari rerata digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai rata-rata: } \frac{\text{jumlah skor semua siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk presentase ketuntasan belajar siswa dapat digunakan rumus sebagai berikut

$$\text{KB} = \text{NI/N} \times 100$$

Keterangan:

KB : Ketuntasan Belajar

NI : Banyak siswa yang memperoleh > 75

N : Banyak siswa

HASIL

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan Pebruari 2019. Sebelum memulai tindakan, peneliti melakukan *pre-test* pada tanggal 04 Pebruari 2019. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yang masing-masing siklus terdiri 2 pertemuan. Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 07 Pebruari 2019 tepatnya pada pukul 12.00 sampai 13.10 WIB dan pertemuan kedua pada tanggal 11 Pebruari 2019 tepatnya pada pukul 15.50 sampai 17.00 WIB. Dalam proses pembelajaran, peneliti melaksanakan pembelajaran menulis bahasa arab (*kitabah*) dengan menerapkan model pembelajaran *NHT* yang dikolaborasikan dengan *snowball throwing*. Pada pertemuan kedua siklus I, peneliti juga mengadakan *post-test* untuk siswa yang diikuti oleh 35 siswa. Soal *post-test* ini terdiri dari 3 jenis soal, yaitu membuat kalimat dari kosakata yang telah ditentukan, mendiskripsikan gambar, dan menterjemahkan kalimat kedalam bahasa Arab.

Tabel 1 Hasil *Pre-Test* Menulis Bahasa Arab

Jumlah siswa	Hasil skor rata-rata	Prosentase	Prosentase ketuntasan	Kategori
32	53.26	53.26%	15.625%	Kurang Sekali

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil *pre-test* siswa kelas VIII D yang berjumlah 32 siswa mencapai skor rata-rata sebesar 53.26 dengan prosentase ketuntasan 15.625%. Itu berarti hanya 5 siswa yang tuntas belajar/memiliki nilai di atas KKM dan sisanya 27 siswa yang belum tuntas/di bawah KKM.

Tabel 2 Hasil *Post-Test* Menulis Bahasa Arab pada Siklus I

Jumlah	Hasil skor	Prosentase	Prosentase	Kategori
--------	------------	------------	------------	----------

siswa	rata-rata		ketuntasan	
32	79.50	79.50 %	75%	Cukup

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil *post-test* pada siklus I yang diikuti 32 siswa mencapai skor rata-rata sebesar 79.50 dan prosentase ketuntasan sebesar 75% dengan kategori cukup. Artinya terdapat 24 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dan hanya 8 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Jika nilai hasil *pre-test* dibandingkan dengan nilai hasil *post-test*, maka perbandingan tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar menulis bahasa Arab siswa dengan menerapkan model pembelajaran *NHT* yang dikolaborasikan dengan *snowball throwing*.

Tabel 3 Hasil Observasi Kegiatan guru dan Siswa pada Siklus I

Observasi	Nama Observer	Total Skor	Prosentase	Kategori
Kegiatan guru	M. Sholeh	58	96.6%	Sangat Baik
Kegiatan siswa	M. Sholeh	29	75%	Cukup

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi kegiatan guru yang dilakukan oleh observer M. Sholeh memperoleh skor sebesar 58 dan prosentasenya sebesar 96.6% dengan kategori sangat baik. Sedangkan hasil observasi kegiatan siswa memperoleh nilai sebesar 29 dan prosentasenya sebesar 75% dengan kategori cukup.

Pertemuan pertama pada siklus II dilakukan pada tanggal 18 Pebruari 2019 yang diikuti oleh 32 siswa. Materi yang digunakan pada siklus ini masih sama deangan materi pada siklus I, namun dengan pembahasan yang berbeda. Pembelajaran dimulai pada pukul 15.50 sampai 17.00. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 19 Pebruari 2019 yang juga diikuti oleh 32 siswa

dengan tema materi yang sama sebelumnya. Pada pertemuan kedua ini dilaksanakan *post-test* dengan 3 jenis soal, yaitu membuat kalimat dari kosa kata, mendeskripsikan gambar, dan menterjemahkan gambar.

Tabel 4 Hasil *Post-Test* Menulis Bahasa Arab pada Siklus II

Jumlah siswa	Hasil skor rata-rata	Prosentase	Prosentase ketuntasan	Kategori
32	88.05	88.05%	100%	Sangat baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil *post-test* pada siklus II yang diikuti 32 siswa mencapai skor rata-rata sebesar 88.05 dan prosentase ketuntasan sebesar 100% dengan kategori sangat baik. Itu berarti dari 32 siswa yang mengikuti *post-test*, keseluruhannya memperoleh nilai di atas KKM (tuntas). Jika nilai hasil *post-test* siklus I dibandingkan dengan nilai hasil *post-test* siklus II, maka telah terjadi peningkatan hasil belajar menulis bahasa Arab siswa dengan menerapkan model pembelajaran *NHT* yang dikolaborasikan dengan *snowball throwing*.

Tabel 5 Hasil Observasi Kegiatan guru dan Siswa pada Siklus II

Observasi	Nama Observer	Total Skor	Prosentase	Kategori
Kegiatan guru	M. Sholeh	59	98.3%	Sangat Baik
Kegiatan siswa	M. Sholeh	31	96.87%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi kegiatan guru memperoleh skor sebesar 59 dan prosentasenya sebesar 98.3% dengan kategori sangat baik. Sedangkan hasil observasi kegiatan siswa memperoleh nilai sebesar 31 dan prosentasenya sebesar 96.87% dengan kategori sangat baik. Dari hasil penelitian

di atas menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan kolaborasi *NHT* dan *snowball throwing* sejak awal tindakan.

PEMBAHASAN

Penerapan model pembelajaran *NHT* yang dikolaborasikan dengan *snowball throwing* dilaksanakan melalui tiga tahap sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang di dalam RPP, yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada tahap pendahuluan, peneliti memulai dengan salam, menanyakan kabar, presensi, dan berdoa bersama. Selanjutnya peneliti melakukan appersepsi dan memotivasi siswa untuk tetap semangat belajar. Selain itu, peneliti juga memberikan informasi terkait materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, peneliti menyajikan gambar dari kosa kata yang disediakan dan mereka diberikan kesempatan untuk menebak kosa kata dari gambar tersebut yang diikuti dengan pelafalan kosa kata tersebut. Selanjutnya, pembagian kelompok dengan masing-masing anggota kelompok terdiri dari 4-5 siswa diminta untuk berdiskusi mengerjakan soal *post-test* dan juga pembagian nomor dada untuk setiap anggota kelompok.

Setelah proses diskusi selesai, peneliti meminta siswa untuk menyobek kertas dan menuliskan salah satu nomor dari pertanyaan yang dipilih yang kemudian diremas menyerupai bola salju dan dilemparkan ke anggota kelompok lain. Tahap selanjutnya adalah peneliti memilih salah satu nomor dari undian yang telah dibuat sebelumnya dan masing-masing anggota kelompok yang mendapatkan nomor yang sama diminta untuk berdiri dan menjawab pertanyaan dari nomor soal yang diperoleh dari dalam bola salju secara bergantian. Pada kegiatan penutup, peneliti melakukan refleksi pembelajaran, pemberian kesimpulan, pemberian tugas, dan salam.

Penelitian ini terfokus pada peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis bahasa Arab dengan menerapkan kolaborasi *NHT* dan *snowball throwing*. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah pada mata pelajaran bahasa Arab adalah 75. Dengan demikian, kriteria

keberhasilan pada penelitian ini adalah ketuntasan prosentase kelas dengan nilai sebesar 75%.

Hasil skor *pre-test* siswa yang memperoleh skor di atas KKM berjumlah 5 anak dengan prosentase ketuntasan sebesar 15.625%. Pada akhir siklus I, siswa yang memperoleh skor di atas KKM berjumlah 24 anak dengan prosentase ketuntasan sebesar 75%. Sedangkan pada akhir siklus II, siswa yang memperoleh skor di atas KKM berjumlah 32 anak dari jumlah total 32 anak dengan prosentase ketuntasan sebesar 100%. Dengan demikian, penelitian ini dikategorikan berhasil karena sejak awal tindakan hingga akhir tindakan hasil belajar siswa terus meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan data hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan *NHT* yang dikolaborasikan dengan *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar menulis bahasa Arab siswa kelas VIII D MTs An-Nur Bululawang.

SARAN

Untuk guru, hendaknya memberikan perhatian khusus kepada siswa yang memiliki kemampuan rendah dibanding yang lainnya. Selain itu, hendaknya tetap memberi semangat siswa untuk terus belajar dan pantang menyerah.

DAFTAR RUJUKAN

- Ainin, Muhammad. 2016. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: CV. Bintang Sejahtera.
- Arikunto, Suharsimi. Suhardjono. Supardi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Effendy, Ahmad Fuad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Hermawan, Acep. 2013. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: Refika Aditama.
- Lafi, Said. 2015. *Ta'lim Al-Lughoh Al-Arabiyah Al-Muashiroh*. Khairo: Alam Al-Kutb.
- Majid, Abdul dan Rochman, Chaerul. 2015. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia (Permenag RI) Tahun 912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.